

## Upaya pencegahan peningkatan kenakalan remaja melalui penyuluhan di SMA Nurul Ulum Desa Trengguli

<sup>1</sup>Siti Thomas Zulaikhah, \*<sup>2</sup>Fadhilla Dimas Widiyanto, <sup>2</sup>Luluk Choirinnisa, <sup>3</sup>Muhammad Firman Ghani, <sup>3</sup>Ilham Suci Rahmadhani, <sup>3</sup>Adhisa Rizky Cahyani, <sup>4</sup>Linda Kurniasari

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

Corresponding Author

[sitithomas@unissula.ac.id](mailto:sitithomas@unissula.ac.id)

Received:  
02 June 2024

Revised:  
20 August 2024

Accepted:  
01 October 2024

Published:  
14 October 2024

---

**How to cite (APA style):** Zulaikhah, S. T., Widiyanto, F. D., Choirinnisa, L., Ghani, M. F., Rahmadhani, I. C., Cahyani, A. R., & Kurniasari, L. (2024). Upaya pencegahan peningkatan kenakalan remaja melalui penyuluhan di SMA Nurul Ulum Desa Trengguli. *Community Empowerment Journal*, 2(3), 142-147. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i3.43>

---

### Abstrak

Kenakalan remaja adalah masalah yang masih sangat sering terjadi di Indonesia. Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kenakalan pada usia remaja diperkirakan mencapai sekitar 50%. Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, ataupun hukum dalam masyarakat oleh remaja, yaitu masa transisi antara anak-anak ke dewasa. Kenakalan Remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang pada akhirnya menyebabkan perilaku menyimpang. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu siswa siswi SMA Nurul Ulum Desa Trengguli, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja agar mereka dapat terhindar dari pengaruh pergaulan yang kurang baik. Desain pra eksperimen dengan rancangan perlakuan ulang (*one group pre and posttest design*) yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang faktor, dampak dan pencegahan terhadap kenakalan remaja. Peserta adalah siswa siswi SMA Nurul Ulum Demak yang berjumlah 30. Peserta diberikan pretes dan postes pada akhir kegiatan sebagai evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan dibandingkan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan t-paired test. Rerata skor pengetahuan sebelum kegiatan adalah 55,5 dan sesudah kegiatan 85,8, hasil analisis diperoleh nilai  $p=0,005$ . Penyuluhan kenakalan remaja berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja siswa siswi SMA Nurul Ulum Desa Trengguli, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

**Kata Kunci:** Kenakalan remaja; penyuluhan; SMA Nurul Ulum Trengguli

### Abstract

*Juvenile delinquency is a problem that still occurs very often in Indonesia. UNICEF data in 2016 shows that delinquency in adolescence is estimated to reach around 50%. Juvenile delinquency is an act that violates norms, rules, or laws in society by adolescents, namely the transition period between children and adults. Juvenile delinquency is a social pathological symptom in adolescents caused by a form of social neglect which ultimately*

*leads to deviant behavior. The purpose of this activity is to increase the knowledge of adolescents, namely students of SMA Nurul Ulum, Trengguli Village, Wonosalam District, Demak Regency, about the factors, impacts and prevention methods for juvenile delinquency so that they can avoid the influence of bad relationships. Pre-experimental design with a re-treatment design (one group pre and posttest design) is by providing counseling on the factors, impacts and prevention of juvenile delinquency. Participants were 30 students of SMA Nurul Ulum Demak. Participants were given a pretest and posttest at the end of the activity as an evaluation of the activities carried out. Knowledge scores before and after the activity were compared. The collected data were analyzed using a paired t-test. The average knowledge score before the activity was 55.5 and after the activity was 85.8, the analysis results obtained a  $p$  value = 0.005. Counseling on juvenile delinquency has an effect on increasing knowledge about the factors, impacts and prevention methods for juvenile delinquency of SMA Nurul Ulum students in Trengguli Village, Wonosalam District, Demak Regency.*

*Keywords: Juvenile delinquency; education; SMA Nurul Ulum Trengguli*

## PENDAHULUAN

Kenakalan remaja adalah serangkaian perilaku yang melanggar norma sosial, moral, dan hukum yang dilakukan oleh remaja (Sumara et al., 2017). Bentuk kenakalan ini bisa berupa tawuran, penggunaan narkoba, perusakan fasilitas umum, pencurian, hingga tindakan kekerasan (Andriyani, 2020). Fenomena ini menjadi masalah yang serius dalam masyarakat karena berdampak pada perkembangan remaja itu sendiri dan stabilitas sosial. Kenakalan remaja tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi adalah kondisi psikologis remaja, seperti kurangnya kontrol diri, serta emosi yang tidak stabil. Sementara itu, faktor eksternal yang meliputi keluarga, lingkungan sekolah, pertemanan, dan media sosial juga memainkan peran penting (Naarayan, 2017). Keluarga yang kurang harmonis, pergaulan dengan teman yang berperilaku negatif, serta pengaruh media yang menampilkan kekerasan dapat meningkatkan risiko kenakalan (Simons et al., 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) memprediksikan tahun 2020, angka kenakalan remaja di Indonesia mampu mencapai 12944,47. Angka ini tentunya sangat mengkhawatirkan, mengingat sekitar 63 juta jiwa penduduk di Indonesia adalah remaja berusia 10-24 tahun (Badan Pusat Statistik, 2020). Dampak dari kenakalan remaja sangatlah luas, tidak hanya mempengaruhi kehidupan remaja tersebut, tetapi juga memengaruhi keluarga dan masyarakat. Remaja yang terlibat dalam kenakalan rentan mengalami masalah akademik, terjebak dalam kriminalitas dewasa, serta menghadapi stigma sosial (Karlina, 2020). Bagi masyarakat, tingginya angka kenakalan remaja dapat menimbulkan ketidakamanan, kerusakan sosial, dan meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan untuk penanganan masalah ini (Choirunissa & Ediaty, 2018).

Oleh karena itu, penanganan yang tepat terhadap kenakalan remaja menjadi hal yang sangat penting. Pendekatan yang melibatkan keluarga, sekolah, dan pemerintah diperlukan untuk mencegah kenakalan serta mengarahkan remaja menuju perkembangan yang positif. Pendidikan karakter, penegakan hukum yang konsisten, serta lingkungan yang mendukung akan sangat membantu mengurangi angka kenakalan remaja (Moitra et al., 2017). Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden (Zulaikhah & Yusuf, 2018). Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu siswa siswi SMA Nurul Ulum Desa Trengguli, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan pra eksperimen dengan rancangan perlakuan ulang (*one group pre and posttest design*) yaitu memberikan penyuluhan tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja agar mereka dapat terhindar dari pengaruh pergaulan yang kurang baik. Peserta adalah siswa siswi SMA Nurul Ulum kelas XII Desa Trengguli, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak yang berjumlah 30. Peserta diberikan pretes pada awal kegiatan dan postes pada akhir kegiatan sebagai evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Materi pretes dan postes adalah pengetahuan tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja yang terdiri dari 30 item pertanyaan, dimana jawaban benar mendapat skor 1 dan salah 0. Skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan dibandingkan. Data yang terkumpul diuji normalitas dengan *Shapiro wilks* dan dianalisis menggunakan *t-paired test* karena distribusi data normal.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

- Peserta diminta berkumpul di dalam kelas.
- Peserta diberi lembar kuesioner pengetahuan tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja, hasil jawaban peserta ini kita beri skor dan kita catat sebagai hasil pretes.
- Peserta mendapatkan penyuluhan, tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja, dibantu media LCD dan dilanjutkan dengan tanya jawab.
- Peserta diberi lembar kuesioner pengetahuan tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja, peserta diminta mengisi, hasil jawaban peserta kita beri skor dan kita catat sebagai hasil postes.

Foto selama kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan di SMA Nurul Ulum Trengguli, Wonosalam, Demak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di SMA Nurul Ulum desa Trengguli, kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Dalam kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan pretes dan postes untuk mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan apakah ada perbedaan setelah dilaksanakan *treatment* kepada para peserta terkait kenakalan remaja. Dari penggabungan hasil *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil sebagai berikut sebagaimana yang terlihat di Tabel 1.

Tabel 1. Retata skor pengetahuan dan analisis data dengan *t-paired test*

Variabel Pengetahuan	Rerata	p-value dari <i>t-paired test</i>	Keterangan
• Rerata skor pretest	20,5	0,000	Ada perbedaan yang signifikan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan
• Rerata skor posttest	28,9		

Hasil penelitian diperoleh rerata skor pengetahuan sebelum kegiatan 20,5 dan skor sesudah kegiatan 28,9. Hasil analisis dengan *t-paired test* diperoleh p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini berpengaruh terhadap pengetahuan siswa siswi SMA Nurul Ulum tentang faktor, dampak dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu, pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2012). Penyuluhan merupakan Upaya peningkatan pengetahuan dengan harapan terjadi perubahan perilaku (Zulaikhah et al., 2019).

Beberapa alasan mengapa penyuluhan tentang faktor, dampak, dan cara pencegahan terhadap kenakalan remaja. Melalui penyuluhan, kita dapat memahami faktor-faktor penyebab dan lingkungan yang mempengaruhi kenakalan remaja, Ini membantu kita mendapatkan wawasan tentang situasi yang dihadapi remaja dan mencari solusi yang efektif; kita dapat mengidentifikasi tanda-tanda awal dan faktor risiko yang terkait. Hal ini memungkinkan kita untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, baik dalam keluarga, sekolah, maupun komunitas; memberikan wadah untuk mendengarkan pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh remaja yang terlibat dalam kenakalan. Melalui diskusi, kita dapat memberikan dukungan, membagikan pengetahuan, dan memberikan panduan bagi remaja yang mengalami kesulitan (BKKBN, 2023)

Beberapa penyebab kenakalan remaja adalah: (BKKBN, 2023)

- Faktor keluarga: Ketidakharmonisan keluarga, kurangnya perhatian dari orang tua, atau kekerasan dalam rumah tangga.
- Pengaruh teman sebaya: Remaja yang terlibat dalam kelompok teman yang negatif atau terlibat dalam pergaulan yang tidak sehat.
- Ketidakteraturan sekolah: Kurangnya perhatian di sekolah, tekanan akademik, atau masalah dengan guru atau teman sekelas.
- Media dan budaya populer: Pengaruh negatif dari media massa, kekerasan dalam film atau musik, serta glamorasi perilaku tidak pantas.

Dampak Kenakalan Remaja: (BKKBN, 2023)

- Gangguan mental dan emosional: Kenakalan remaja dapat menyebabkan stres, depresi, kecemasan, dan rendahnya harga diri.

- Gangguan perilaku: Remaja mungkin terlibat dalam kegiatan kriminal, penyalahgunaan narkoba atau alkohol, atau perilaku agresif.
- Rendahnya pencapaian akademik: Kenakalan remaja dapat mengganggu fokus dan motivasi belajar, sehingga mempengaruhi prestasi akademik.
- Masalah hukum: Tindakan kenakalan remaja dapat berakibat pada masalah hukum, pengadilan remaja, atau catatan kriminal.

Upaya untuk Mencegah dan Mengatasi Kenakalan Remaja: (BKKBN, 2023)

- Pendidikan dan kesadaran: Meningkatkan pemahaman remaja tentang konsekuensi dari tindakan kenakalan, melalui program pendidikan dan kampanye sosialisasi.
- Peran keluarga: Membangun hubungan yang sehat antara anggota keluarga, memberikan dukungan emosional, dan mengajarkan nilai-nilai moral.
- Peranan sekolah: Sekolah dapat melibatkan remaja dalam kegiatan ekstrakurikuler yang positif, mendukung perkembangan sosial dan akademik mereka.
- Perhatian kesehatan mental: Meningkatkan akses dan dukungan untuk layanan kesehatan mental bagi remaja yang mengalami kesulitan emosional atau perilaku.
- Peranan komunitas: Melibatkan remaja dalam kegiatan komunitas yang mempromosikan keterlibatan positif, seperti program relawan atau kegiatan olahraga.

## KESIMPULAN

Dari hasil program pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang kenakalan remaja dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan para siswa-siswi SMA Nurul Ulum Desa Trengguli, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak tentang faktor, dampak, dan upaya-upaya pencegahan kenakalan remaja. Harapannya, pengetahuan ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga kenakalan remaja yang marak akhir-akhir ini dapat berkurang dan para remaja menjadi generasi yang dapat diandalkan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Nurul Ulum karena telah mengizinkan diadakannya program pengabdian masyarakat ini dan juga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung (LPPM Unissula) Semarang yang telah memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86-98. <http://dx.doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kriminal 2023. Volume 14*
- BKKBN. (2023). *Diskusi Penyebab, Dampak dan Upaya Mencegah Kenakalan Remaja*. <https://kampungkbb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/546960/diskusi-penyebab-dampak-dan-upaya-mencegah-kenakalan-remaja>
- Choirunissa, R., & Ediati, A. (2020). Hubungan antara komunikasi interpersonal remaja-orangtua dengan regulasi emosi pada siswa smK. *Jurnal Empati*, 7(3), 1068-1075. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21856>



- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/434>.
- Moitra, T., Mukherjee, I., & Chatterjee, G. (2018). Parenting behavior and juvenile delinquency among low-income families. *Victims & Offenders*, 13(3), 336-348. <https://doi.org/10.1080/15564886.2017.1323062>
- Rathinabalan, I., & Naaraayan, S. A. (2017). Effect of family factors on juvenile delinquency. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 4(6), 2079-2082. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20174735>
- Simmons, C., Steinberg, L., Frick, P. J., & Cauffman, E. (2018). The differential influence of absent and harsh fathers on juvenile delinquency. *Journal of adolescence*, 62, 9-17. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.10.010>
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 346-353. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1217836>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Wibowo, J. W., Fuad, M. U., Noerhidayati, E., Cahyono, E. B., ... & Lusito, L. (2019). Penerapan PHBS dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendekatan keluarga di Desa Gaji Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 126-133. <http://dx.doi.org/10.30659/ijocs.1.2.126-133>
- Zulaikhah, S. T., & Yusuf, I. (2018). Pengaruh Penyuluhan terhadap Kepadatan Aedes aegypti dalam Pencegahan Demam Berdarah. *Kes Mas J Fak Kesehat Masy*, 12(1). <https://dx.doi.org/10.12928/kesmas.v12i1.6627>

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

**Copyright © 2024 Author(s).** This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.